

Pembuatan Minuman Probiotik Ubi Jalar Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Keluarga di Kelurahan Setiaratu Kecamatan Cibeureum

Nunung Yulia*¹, Shandra Isasi Sutiswa¹

¹ Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya; Jl. Cilolohan No.35 Tasikmalaya

e-mail co Author: *nungyulia86@gmail.com

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan syarat memenuhi komponen/kriteria yang telah ditetapkan. Banyaknya jumlah masyarakat yang penerima PKH ini menjadi salah satu indikator belum adanya kemandirian ekonomi keluarga yang dapat menanggulangi kemiskinan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sehingga kami berharap dengan adanya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat menurunkan angka penerima PKH secara khusus dan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Kelurahan Setiaratu pada umumnya. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk minuman probiotik ubi jalar yang memiliki nilai jual tinggi secara ekonomi. Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah kader PKK Kelurahan Setiaratu, Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan dengan metode penyuluhan, demonstrasi, pelatihan dan pendampingan pembuatan produk minuman probiotik ubi jalar oranye. Berdasarkan hasil tanggapan peserta kegiatan PKM terjadi peningkatan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam membuat produk minuman probiotik ubi jalar oranye yang memiliki nilai jual tinggi secara ekonomi. Ketercapaian luaran dari kegiatan ini berupa teknologi tepat guna dalam proses pembuatan minuman probiotik ubi jalar oranye. Pendampingan lebih lanjut masih diperlukan bagi mitra untuk menjadikan produk minuman probiotik ubi jalar sebagai produk usaha terutama untuk akses permodalan, pemasaran produk berbasis digital dan perijinan usaha.

Kata Kunci : Program Kemitraan Masyarakat, Minuman probiotik, Ubi jalar oranye

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Pada hakekatnya, pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditujukan pada individual, tetapi juga secara berkelompok, sebagai bagian dari aktualisasi eksistensi manusia. Untuk itu, manusia/masyarakat dapat dijadikan sebagai tolok ukur secara normatif yang

menempatkan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai suatu bagian dari upaya untuk membangun eksistensi masyarakat secara pribadi, keluarga, dan bahkan bangsa sebagai aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dibutuhkan adanya pengenalan terhadap hakekat manusia yang akan memberikan sumbangan untuk menambah wawasan dalam menerapkan berbagai konsep atau program pemberdayaan kepada masyarakat. Sebagai suatu kegiatan yang berproses, maka seharusnya program/kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mengangkat kehidupan masyarakat sebagai kelompok sasaran menjadi lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dalam masyarakat (Hamid, 2018).

Kelurahan Setiaratu Kota Tasikmalaya merupakan wilayah yang berbatasan dengan lokasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan merupakan salah satu kelurahan yang banyak mendapatkan bantuan PKH (Program Keluarga Harapan). Banyaknya jumlah masyarakat yang penerima PKH ini menjadi salah satu indikator belum adanya kemandirian ekonomi keluarga yang dapat menanggulangi kemiskinan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sehingga kami berharap dengan adanya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat menurunkan angka penerima PKH secara khusus dan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Kelurahan Setiaratu pada umumnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi masyarakat untuk senantiasa mampu memanfaatkan dan mengelola lingkungannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga dibidang kesehatan adalah program pemanfaatan bahan nabati khususnya ubi jalar menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi yaitu minuman probiotik ubi jalar. Pendekatan kewirausahaan merupakan alternatif memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.

Penggunaan ubi jalar sebagai bahan baku pangan fungsional dapat diperkaya dengan penambahan fungsinya sebagai minuman berprobiotik. Probiotik merupakan suplemen pangan berupa mikrobial hidup yang berfungsi menyeimbangkan komposisi mikrobial pada usus, sehingga menguntungkan dari segi kesehatan. Sari ubi jalar yang mengandung senyawa antioksidan dan ditambahkan kultur bakteri probiotik menghasilkan produk pangan fungsional yang andal. Dengan semakin meningkatnya ketertarikan konsumen terhadap pangan fungsional untuk menjaga kesehatan, peluang pengembangan produk ini cukup menjanjikan (Suhartini, 2009).

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Setiaratu ini sudah dilakukan selama satu tahun dengan program yang telah dilakukan adalah berupa kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya mengkonsumsi probiotik sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya dysbiosis di wilayah Kelurahan Setiaratu Kecamatan

Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didasarkan pada pembelajaran dan penelitian yang telah dilakukan dalam pembuatan produk probiotik dari ubi jalar.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui metode transfer knowledge dengan workshop dan demonstrasi dari tim Dosen Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang dibantu oleh mahasiswa kepada masyarakat (kader) di Kelurahan Setiaratu Kota Tasikmalaya. Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini :

1. Permasalahan adanya kelompok masyarakat yang merupakan kader PKK di kelurahan Setiaratu tetapi tidak produktif secara ekonomi dilakukan dengan kegiatan penyuluhan tentang menambah pendapatan keluarga salah satunya melalui produk minuman probiotik.
2. Permasalahan kurangnya pengetahuan kader tentang pemanfaatan ubi jalar selain dibuat olahan makanan sebagai alternatif bidang usaha dilakukan dengan tahapan kegiatan yang meliputi:
 - a. Menyiapkan narasumber dalam workshop mengenai cara pembuatan produk minuman probiotik ubi jalar
 - b. Metode kegiatan dengan ceramah tanya jawab (CTJ) mendemonstrasikan cara pembuatan produk minuman probiotik ubi jalar
 - c. Mempersiapkan tempat dan alat-alat yang dibutuhkan
 - d. Setiap peserta mengisi daftar hadir
 - e. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Setiaratu Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Proses pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu melakukan perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait diantaranya Lurah Kelurahan Setiaratu Kecamatan Cibeureum dan koordinator dari peserta dalam hal kerjasama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu menyelenggarakan workshop mengenai cara pembuatan produk minuman probiotik ubi jalar oranye dengan narasumber yaitu dosen Jurusan Farmasi yang sesuai dengan kepakarannya. Materi workshop yang disampaikan berisi tentang formula dan cara pembuatan produk minuman probiotik ubi jalar oranye yang dilanjutkan dengan mendemonstrasikan cara pembuatan produk minuman probiotik ubi jalar oranye.

Peserta yang diundang pada kegiatan penyuluhan merupakan ketua kelompok kader di kelurahan Setiaratu berjumlah 20 orang. Seluruh undangan hadir semuanya pada kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini melibatkan 2 orang mahasiswa yang

bertugas membantu persiapan dan mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung.

Peserta pengabmas telah mendapatkan informasi mengenai formula dan cara pembuatan minuman probiotik ubi jalar oranye melalui media presentasi dan cara pembuatan minuman probiotik ubi jalar oranye melalui demonstrasi.

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatnya pengetahuan peserta tentang formula dan cara pembuatan minuman probiotik ubi jalar oranye melalui workshop dan demonstrasi serta produk minuman probiotik ubi jalar oranye yang dibuat masing-masing peserta.



Gambar 1. Produk Minuman Probiotik Ubi Jalar Oranye





Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Demonstrasi Pembuatan Produk Minuman Probiotik Ubi Jalar Oranye

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabmas yang telah dilakukan yaitu tercapainya target luaran yang telah direncanakan diantaranya pengetahuan mengenai formula minuman probiotik ubi jalar oranye melalui media presentasi dan cara pembuatan minuman probiotik ubi jalar oranye melalui demonstrasi serta produk minuman probiotik ubi jalar oranye.

SARAN

Saran untuk pelaksanaan tahun berikutnya yaitu pembentukan kelompok UMKM kader.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk pemberi dana atau yang lainnya yang berkaitan dengan kelancaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Hendrawati. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Makassar: De La Mecca
- Retnati. (2009). Pengaruh Penambahan Ekstrak Berbagai Jenis Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L) Terhadap Jumlah Sel dan Aktivitas Antioksidan Yoghurt. Skripsi.
- Rosidah. (2014). Potensi Ubi Jalar Sebagai Bahan Baku Industri Pangan. Teknobuga. Vol.1 (1). 44-52.
- Suhartini. (2009). Ubi jalar Sebagai Bahan Baku Minuman Probiotik. Iptek Tanaman Pangan Vol.4 (2). 169-180.